



► KEGIATAN PEMBELAJARAN

Jogja Mulai Jalankan Program Guru Ngaruhke

DANUREJAN—Program guru berkunjung atau **Guru Ngaruhke Murid** telah diujicobakan di sejumlah sekolah di Kota Jogja. Beberapa sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) mulai menjalankan program ini.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Asrori menyebutkan SMP Negeri 15 dan SMPN 16 telah menerapkan program guru berkunjung ini. Dalam fokusnya, guru mengunjungi siswa-siswa yang tidak punya koneksi Internet.

Ketika dikunjungi guru, siswa akan mendapat bimbingan yang sebenarnya lebih pada pendekatan secara psikologi. "Sebenarnya lebih

► Hanya siswa yang memiliki persoalan menyangkut perangkat dan internet yang dihipi guru kunjung.

► Kalau berkumpul di titik tertentu di Balai RT, Balai RW atau di cakruk, harus ada izin dari RT.

secara psikis anak agar tidak merasa sendiri. Membawa suasana anak sebenarnya sudah bersekolah," ungkapnya, Rabu (29/7).

Budi mengaku tidak semua murid dikunjungi guru sekolahnya. Hanya siswa yang memiliki persoalan menyangkut perangkat dan Internet yang dihipi guru kunjung ini. Budi menyebutkan beberapa SD juga sudah mulai menerapkan program guru kunjung.

Beberapa sekolah itu yakni SDN Rejowinangun 3, SDN Ngupasan dan SDN Keputran 1. Program

kunjung ini tidak dilakukan setiap hari. Minimal dalam sepekan sekali murid dengan kriteria yang telah ditentukan akan mendapat kunjungan guru.

Pemantauan terus dilakukan Disdik untuk mencatat progres guru kunjung. Untuk mengedepankan pencegahan Covid-19, sebelum kunjungan, sekolah harus menerima izin dari keluarga atau orang tua. Kalau berkumpul di titik tertentu di Balai RT, Balai RW atau di cakruk, harus ada izin dari RT," jelasnya

Kepala SMPN 15 Arina Budiastuti menuturkan salah satu siswa yang telah dikunjungi adalah anak kembar. Diceritakan Ariana, kedua anak

tersebut kembar namun berada di kelas yang berbeda sementara ponsel yang dimiliki hanya satu saja. "Sementara ini, si anak kembar itu selama daring dijadikan satu kelas dahulu," ujarnya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005